

**PETUNJUK PENULISAN DAN SUBMIT ARTIKEL PHRONESIS: JURNAL  
TEOLOGI DAN MISI MULAI PENERBITAN JUNI 2023  
(Cambria 14pt Bold, Maksimal 15 kata)**

**Penulis:**  
Nama Penulis

**Afiliasi:**  
Nama  
Kampus/Lembaga

**Email koresponden:**  
.....

**Alamat penulis:**  
.....

**Keywords:**  
.....

**Kata Kunci:**  
.....

**Waktu proses:**  
Submit:  
Terima:  
Publish:

p: ISSN: 2621-2684  
e-ISSN: 2615-4749

© 2020. The Authors.  
License: Open Journals  
Publishing. This work  
is licensed under the  
Creative Commons  
Attribution License.

**Abstract**

*Write the abstract here in Indonesian and English. The abstract contains at least the objectives, methodology, and discussion/conclusion results. The abstract should be written using the Indonesian language with one space, a minimum of 150, and a maximum of 200 words in Cambria font (11 pt) italic.*

**Keywords:** *This is a list of words found in the Abstract that reflect the research, separated by commas, with no periods at the end. Written in a minimum of 3 words and a maximum of 5 words.*

**Abstrak**

Tuliskan abstrak di sini dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak memuat minimal tujuan, metodologi, dan hasil pembahasan/simpulan. Abstrak ditulis menggunakan bahasa Indonesia dengan 1 spasi berjumlah minimal 150 dan maksimal 200 kata dengan font Cambria (11 pt).

**Kata Kunci:** ini adalah daftar kata-kata yang terdapat pada Abstrak yang merefleksikan penelitian, dipisahkan oleh koma, tanpa titik di akhir. Ditulis dalam minimal 3 dan maksimal 5 kata.

## I. Pendahuluan (12pt)

*Template* (contoh) ini merupakan panduan untuk menulis gagasan konseptual untuk pengiriman artikel ke Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi. Panduan ini tersedia secara *online* di halaman *author guidelines* di situs web Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) atau dalam bahasa Inggris yang baik. Penulis disarankan menempel tulisan dicontoh ini untuk tujuan pengiriman.

Format penulisan mengikuti aturan teknis Turabian 9<sup>th</sup> edition, yang memungkinkan untuk tidak menggunakan catatan kaki atau catatan akhir melainkan catatan perut. Untuk membantu penulisan referensi gunakan aplikasi **Mendeley**. Penulisan kutipan dalam teks berbentuk (nama belakang penulis, tahun publikasi: halaman). Nama yang ditulis adalah nama terakhir, yang berlaku baik untuk nama penulis asing maupun domestik. Contoh: Menurut Salurante, misi holistik mencakup keseluruhan kegiatan misi. Pengutipan juga dapat dilakukan dengan cara berikut: Kegiatan misi tidak hanya menyangkut satu pribadi melainkan tritunggal (Salurante 2020, 14). Jika menggunakan kamus atau ensiklopedia, maka penulis kata yang digunakan dalam artikel yang dimunculkan. Contoh: gembala adalah seorang ada beberapa orang yang menuntun kawanan binatang peliharaan ke tempat mencari makan (Nicolini 2007, 27). Untuk sumber dari dua penulis dituliskan (Mangentang and Salurante 2021), (Singgih & Fahham, 2010: 89). Sementara itu, kutipan dari sumber yang ditulis 3 penulis (Supriadi, Dilla, and Bora 2021), (Kartika, Suhayati, & Hakim, 2016: 1289) dan seterusnya. Jika menggunakan book section (Pasapan 2020, 100). Jika menggunakan web ((Riyanto 2021)

Naskah ditulis dengan Cambria (12 pt) dengan 1,2 spasi. Naskah harus berisi **minimal 5.000 kata dan maksimal 7.000 kata** (tidak termasuk gambar dan tabel di badan tulisan). File harus dalam format Microsoft Office. Naskah harus disiapkan dalam kertas A4 (21cm x 29.7cm) dengan menggunakan margin atas: 2 cm, bawah: 2cm, kiri: 3 cm, dan kanan: 2 cm. Tiap paragraf baru menggunakan *indentation*. Hindari penulisan dalam bentuk *bullet point*, pengabjadan, penomoran secara vertikal. Jika memang diperlukan, bisa ditulis dalam: (1) xxx; (2) xxx; (3) dst.

Pendahuluan tidak lebih dari 1.000 kata. Pendahuluan harus jelas dan memberikan masalah sesungguhnya untuk dibahas dalam naskah. Penulis memulai dengan memberikan latar belakang permasalahan yang memadai, dan literatur mengenai penelitian sebelumnya. Literatur diperlukan untuk menunjukkan kebaruan (*novelty*) dan penegasan sikap penulis terhadap penelitian sebelumnya. **Pada bagian akhir Pendahuluan tuliskan pertanyaan penelitian (dalam bentuk kalimat tanya), tujuan, manfaat, dan metodologi penelitian.**

## II. Metode Penelitian (12pt)

Menjelaskan kronologis penelitian, meliputi desain penelitian, prosedur penelitian, cara pengujian dan perolehan data. Uraian jalannya penelitian harus didukung referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah, disajikan secara terpusat.



### III. Pembahasan (12pt)

Analisis dan hasil berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Jika pada bagian pembahasan dan hasil membutuhkan uraian sub-sub bagian, maka penulisan sub judulnya harus menggunakan format huruf besar di setiap awal kata, kecuali konjungsi, seperti ditunjukkan berikut ini.

### IV. Kesimpulan (12pt)

Simpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

### V. Referensi

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 60% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (tujuh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 20 (duapuluh) daftar pustaka acuan.

Contoh Daftar Pustaka:

- Mangentang, Matheus, and Tony Salurante. 2021. "MEMBACA KONSEP KASIH DALAM INJIL YOHANES MENGGUNAKAN LENSE HERMENEUTIK MISIONAL." *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 4, no. 1. <https://doi.org/10.47457/phr.v4i1.142>.
- Nicolini, Alex D. Chiang. 2007. "Proclamation." In *Dictionary of Mission Theology Evangelical Foundations*, edited by John Corrie. Downers Grove: InterVarsity Press.
- Pasapan, Pasolang. 2020. "Tongkonan Dalam Hukum Adat Tana Toraja Sebagai Badan Hukum Adat." In *Rambut Putih Mahkota Kemuliaan: 69 Taun Mo Umperasai Paqkaboroq-Na Puang Yesu*, edited by Adi Putra, Lewi Nataniel Bora, Tomi E. Saogo, and Stenly R. Paparang, 1st ed. Jakarta: VIEWS.
- Riyanto, Andi Dwi. 2021. "Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2020," Web. 2021. <https://andi.link>.
- Supriadi, Made Nopen, Minggus Dilla, and Lewi Nataniel Bora. 2021. "RELEVANSI MISI KRISTUS BAGI SPIRITUALITAS KRISTEN." *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2. <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v2i2.25>.